

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif observasional dengan rancangan studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji asuhan gizi terstandar pada pasien penyakit jantung koroner dengan hipertensi Rumah Sakit Tk. III/Wirasakti Kupang.

##### **B. Tempat Penelitian Dan Waktu**

1. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Tk. III/Wirasakti Kupang yang merupakan rumah sakit yang berada di kota kupang
2. Waktu penelitian dimulai dari bulan April hingga bulan Juni tahun 2026

##### **C. Subjek Penelitian**

1. Jumlah pasien dalam penelitian ini sebanyak 2 pasien dengan Jantung Koroner dengan Hipertensi yang berada di Rumah Sakit Tk. III/Wirasakti Kupang sesuai dengan jumlah ketersediaan pasien pada periode penelitian (2026).
2. Kriteria Inklusi :  
Pasien yang didiagnosa medis menderita penyakit jantung koroner dengan hipertensi dan memiliki hasil lab profil lipid  
Tingkat kesadaran : compos mentis  
Pasien yang bersedia menjadi responden dan berdomisili di Kupang
3. Kriteria Eksklusif  
Pasien yang tidak dapat menyelesaikan proses pengumpulan data

##### **D. Instrumen Dan Alat Penelitian**

1. Instrumen Penelitian
  - a. Formulir Recall 24 jam
  - b. Formulir FFQ
  - c. Formulir Food weight

- d. Formulir NCP
- 2. Alat Bantu Pengumpulan Data
  - a. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 untuk memimbang BB pasien
  - b. Stadiometer : alat ukur tinggi badan untuk menentukan IMT dan status gizi.
  - c. Timbangan makanan digital untuk menimbang makanan pasien saat pemorsian dan sisa makan pasien setelah selesai makan
  - d. TKPI untuk menghitung asupan pasien dari data food recall

## **E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

- a. Antropometri yaitu diperoleh dengan mengukur berat badan dan tinggi badan menggunakan alat ukur yaitu stadiometer dan timbangan digital. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan kemudian digunakan untuk menghitung indeks masa tubuh (IMT) untuk mengetahui status gizi pasien
- b. Data asupan makanan diperoleh melalui wawancara langsung dengan pasien menggunakan metode food recall 24 jam dan Food Frequency Questionnaire (FFQ). Metode food recall 24 jam digunakan untuk mengetahui jenis dan jumlah makanan serta minuman yang dikonsumsi pasien dalam 24 jam terakhir. Sedangkan FFQ digunakan untuk mengetahui frekuensi konsumsi berbagai jenis makanan dalam periode waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau bulanan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan formulir recall 24 jam dan kuesioner FFQ, serta buku foto makanan untuk membantu pasien memperkirakan jenis dan porsi makanan yang dikonsumsi. Data asupan makan pasien juga diperoleh melalui metode penimbangan berat makanan (food weighing). Metode ini dilakukan dengan menimbang makanan pasien sebelum dikonsumsi dan setelah pasien selesai makan menggunakan timbangan makanan untuk mengetahui jumlah makanan yang benar-benar dikonsumsi. Selisih jumlah makanan

sebelum dan sesudah makan pasien digunakan untuk menentukan jumlah makanan yang dihabiskan oleh pasien. Melakukan penimbangan makanan sebelum dan sesudah makan pasien menggunakan timbangan makanan digital.

## **2. Data Sekunder**

Data biokimia dan fisik/klinis yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin informasi dari rekam medis pasien.

## **F. Cara Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengukuran, wawancara, serta pencatatan rekam medis pasien. Data antropometri berupa berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui pengukuran langsung kemudian digunakan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus  $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (m}^2\text{)}}$  untuk menentukan status gizi pasien.

Data asupan makanan yang diperoleh dari metode food recall 24 jam, Food Frequency Questionnaire (FFQ), serta penimbangan makanan sebelum dan sesudah makan pasien terlebih dahulu dikonversi dari ukuran rumah tangga (URT) ke dalam satuan gram. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan tabel komposisi pangan Indonesia (TKPI) untuk mengetahui jumlah asupan energi dan zat gizi yang dikonsumsi pasien. Hasil perhitungan asupan kemudian dibandingkan dengan kebutuhan gizi pasien untuk mengetahui tingkat kecukupan asupan dengan menggunakan kategori Gibson untuk mengetahui tingkat kecukupan asupan pasien apakah termasuk kategori kurang, cukup, atau berlebih.

Data biokimia dan fisik/klinis yang diperoleh dari hasil pemeriksaan yang tercatat pada rekam medis pasien disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif. Seluruh data yang telah diperoleh, baik data antropometri, biokimia, fisik/klinis dan asupan makanan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

## **G. Etika Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Gizi untuk memperoleh surat pengantar penelitian. Surat pengantar tersebut kemudian diajukan kepada Direktur Rumah Sakit Tk. III/Wirasakti Kupang sebagai lokasi penelitian untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian.

Setelah memperoleh izin dari pihak rumah sakit, peneliti melaksanakan penelitian dengan tetap memperhatikan dan menekankan prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

### **1. Surat Persetujuan**

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Apabila responden menolak, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan responden.

### **2. Tanpa Nama**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, melainkan menggunakan kode atau nomor responden.

### **3. Kerahasiaan**

Seluruh data dan identitas responden yang diperoleh selama penelitian dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Tk. III/Wirasakti Kupang pada pasien penyakit jantung koroner dengan hipertensi dapat berjalan secara etis serta tetap melindungi hak dan martabat responden.